

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey merupakan suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang disusun sedemikian rupa dalam tes, angket, kuesioner atau wawancara dimana data yang dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik dari populasi tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang sedang diteliti. Penelitian survey tersebut menandakan sampel yang diambil mendapatkan perlakuan tertentu selama penelitian misalkan dengan wawancara, angket, kuesioner, dan lain sebagainya yang membedakan dengan penelitian eksperimen dan penelitian naturalis.

Penelitian survey dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Penelitian deskriptif menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok tertentu dan memperkirakan proporsi orang yang memiliki pendapat, sikap, atau tingkah laku tertentu, Penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono

(2022) Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Sehingga dapat peneliti sintesakan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk menemukan kebenaran dalam suatu fenomena yang terjadi dan menginterpretasikannya dengan menggunakan *statistical analysis* untuk memberikan efek samping pengobatan antiretroviral terhadap kondisi psikososial ODHA di Yayasan Srikandi Pasundan Bandung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan primer. Pada sumber data yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data menurut Sugiyono (2022) menerangkan bahwa, sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri oleh peneliti dilapangan dari hasil survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data khususnya pengumpulan data primer. Peneliti akan menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu ODHA di Yayasan Srikandi Pasundan. Data primer ini akan diperoleh melalui angket yang diberikan kepada responden.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari berbagai sumber. Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti jurnal, artikel, situs publikasi pemerintah, catatan internal sebuah perusahaan atau organisasi lokasi di Yayasan Srikandi Pasundan. Pada sumber data ini dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan data sekunder, seperti jurnal, artikel, situs publikasi pemerintah, catatan internal sebuah perusahaan atau organisasi. Sumber data sekunder yang akan diperoleh peneliti melalui studi dokumentasi, wawancara, dan observasi meliputi profil yayasan, data ODHA, gambar, kondisi ODHA, dan sebagainya di Yayasan Srikandi Pasundan.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2022). Dalam penelitian ini terdapat obyek sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu Kondisi Psikososial.

1. Kondisi Psikososial adalah skor total penilaian kondisi psikosal penyintas HIV/AIDS meliputi aspek biologis, psikologis, dan sosial.
2. Orang dengan HIV/AIDS adalah penyintas HIV/AIDS yang menjadi dampingan dari Yayasan Srikandi Pasundan, dengan status yang menjalankan pengobatan antiretroviral.
3. Antiretroviral adalah salah satu terapi pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kondisi psikososial penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus dalam darah sampai tidak terdeteksi.
4. Yayasan Srikandi Pasundan adalah salah satu organisasi yang bergerak untuk mendorong kelompok beresiko melakukan *screening* dan menjalani pengobatan antiretroviral di Kota Bandung yang menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah Orang dengan HIV (ODHA) yang berada di Yayasan Srikandi Pasundan Bandung. Adapun jumlah penerima manfaat di yayasan tersebut yakni sebesar 50 Orang dengan HIV/AIDS.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh Orang dengan HIV/AIDS yang menjalani pengobatan antiretroviral di Yayasan Srikandi Pasundan yang jumlah populasi sebanyak 50 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2022) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert. Kriterianya adalah semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi efikasi diri. Begitu pun sebaliknya, apabila skor subjek semakin rendah, maka semakin rendah pula tingkat efikasi dirinya.

Skala akan dibuat dalam bentuk pertanyaan beserta opsi respon 4 poin dengan kriteria ekstrim positif dan ekstrim negatif.

Tabel 3.2 Poin dan Skor Opsi Respon

| No. | Opsi Respon | Skor | |
|-----|---------------------|-------------------|---------------------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| 1. | Sangat setuju | 4 | 1 |
| 2. | Setuju | 3 | 2 |
| 3. | Tidak setuju | 2 | 3 |
| 4. | Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

Jawaban dari responden dibuat skor, dimana skor tertinggi dari pernyataan *favourable* adalah 4 (empat) untuk “sangat setuju” dan skor terendah adalah 1 (satu) untuk “sangat tidak setuju”. Sedangkan skor tertinggi dari pernyataan *unfavourable* skor tertinggi adalah 4 (empat) untuk “sangat tidak setuju” dan skor terendah adalah 1 (satu) untuk “sangat setuju”.

Tabel 3.3 Aspek dan Item dari Pernyataan

| No. | Aspek | Item Pernyataan | | Jumlah |
|-----|------------|-------------------------------------|---------------------|--------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>unfavourable</i> | |
| 1. | Biologis | 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, dan 9. | 6 dan 10 | 10 |
| 2. | Psikologis | 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 19. | 17, 18, dan 20. | 10 |
| 3. | Sosial | 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, dan 30. | 23 dan 26. | 10 |

Terdapat 30 jumlah item pernyataan, di dalam item tersebut ada 3 aspek yaitu, aspek biologis, psikologis, dan sosial. Pada aspek biologis terdapat 8 pernyataan *favourable* dan 2 pernyataan *unfavourable*. Pada aspek psikologis terdapat 7 pernyataan *favourable* dan 3 pernyataan *unfavourable*. Pada aspek sosial terdapat 8 pernyataan *favourable* dan 2 pernyataan *unfavourable*.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (*face validity*), *face validity* adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan dengan ahlinya. Nazir (2011) menyatakan bahwa *Face validity* merupakan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. *Face validity* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan kebenarannya pada pembimbing yang sekaligus sebagai pekerja sosial profesional.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Selain valid sebuah instrumen haruslah reliabel. Artinya suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Penggunaan *cronbach alpha* ini dikarenakan instrumen yang akan digunakan terdiri dari beberapa sub pertanyaan. Suatu instrument dikatakan reliabel atau andal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Soehartono (2020) menggunakan rumus Koefisien Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{n}{n - 1} \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah butir

Vi = Varians butir, tanda sigma berarti jumlah

Vt = Varians nilai total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach bila koefisien reliabilitas (r) > 0,6. Hal tersebut berdasarkan penelitian Guilford (1956) yang menentukan koefisien reliabilitas sebagai berikut:

1. $0.80 < r < 1.00$ (reliabilitas sangat tinggi)
2. $0.60 < r < 0.80$ (reliabilitas tinggi)
3. $0.40 < r < 0.60$ (reliabilitas sedang)
4. $0.20 < r < 0.40$ (reliabilitas rendah)

5. $-1,00 < r_{11} < 0,20$ (reliabilitas sangat rendah)

Proses penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 dengan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yakni:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| <i>Reliability Statistics</i> | |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| ,814 | 30 |

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen SPSS 25.

Tabel 3.4 tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliable karena Cronbach's Alpha menunjukkan koefisien reliabilitas (r) adalah 0.814 yang menandakan hasil uji lebih dari 0,6. Sedangkan menurut Guilford (1956) koefisien reliabilitas (r) 0.814 di atas menunjukkan instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS menurut *Lestari dan Yudhanegara*:

1. Masukkan data dari hasil uji instrumen penelitian.
2. Pada variabel view isikan data dari hasil uji instrumen penelitian.
3. Pada menu SPSS, pilih menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*.
4. Masukkan semua variabel ke dalam kotak items dengan mengklik tanda panah, kemudian pada model pilih *Alpha*.
5. Pada langkah sebelumnya, klik statistic, kemudian pada *descriptive for checklist chale if item deleted*.
6. Klik continue lalu OK, maka akan muncul data output.

Untuk melihat hasil uji reliabilitas dilihat pada tabel *Reability Statistics* dan pada tabel *Reability Statistics* akan terlihat *Cronbach's Alpha*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang dirancang secara khusus untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan menurut Sugiyono (2022) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

Berdasarkan definisi di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Angket

Salah satu teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Kuesioner menurut Sugiyono (2022) merupakan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mencakup total pertanyaan 30 butir dengan rincian sebagai berikut:

- a) Efek samping pengobatan ARV terhadap kondisi biologis (10 pernyataan)
- b) Efek samping pengobatan ARV terhadap kondisi psikologis (10 pernyataan)

c) Efek samping pengobatan ARV terhadap kondisi sosial (10 pernyataan)

Peneliti akan menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk memperoleh data dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan memberikan instrumen pernyataan kepada responden yang jawabannya dapat dipilih langsung oleh responden. Poin pernyataan dalam penelitian ini mencakup aspek atau yang menjadi sub permasalahan penelitian yaitu Efek Samping Pengobatan Antiretroviral terhadap Kondisi Psikososial ODHA di Yayasan Srikandi Pasundan Bandung.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data profil yayasan, data penerima manfaat, hasil penelitian, laporan praktikum dan jurnal yang berkaitan dengan efek samping antiretroviral terhadap psikososial ODHA.

Studi dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan data ODHA, data statistik, gambar, dan sebagainya di Yayasan Srikandi Pasundan Bandung. Selanjutnya, pengumpulan data yang berasal dari buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, dan hasil penelitian orang lain berasal dari situs internet yang berhubungan dengan Efek Samping Pengobatan Antiretroviral yang dilakukan diluar siswa atau responden untuk melengkapi informasi pada penelitian yang akan dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Skala Likert menjadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2022). Data yang didapat dari hasil kuesioner dikonversikan menjadi nilai dengan 4 skala karena menggunakan skala Likert genap 4 poin yaitu empat, tiga, dua, dan satu. Presentase kelayakan didapat dengan menghitung secara matematis menggunakan persamaan skala likert seperti di bawah ini.

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{jumlah skor yang di dapat}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\% \dots$$

Sugiyono (2022 : 95).

Pembagian kategori kelayakan didapat dari membagi rentang bilangan persentase sesuai dengan skala Likert. Jika diharapkan kondisi dari hasil penelitian adalah 100%, maka nilai rentang tersebut akan dibagi menjadi 4 kategori sesuai dengan skala Likert pilihan genap. Berikut tabel skala Likert dan rentang kategori kelayakan media.

Tabel 4. Skala Likert

| Kategori | Skor |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Tabel 5. Kategori Kelayakan

| Interval Presentase | Nilai |
|----------------------------|--------------------|
| <26% | Sangat Tidak Layak |
| 26% - 50% | Tidak Layak |
| 51% - 75% | Layak |
| 76% - 100% | Sangat Layak |

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penyusunan tersebut bertujuan agar proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang tepat, berikut merupakan jadwal dan langkah-langkah penelitian

1. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan terhadap ODHA di Yayasan Srikandi Pasundan Bandung memiliki jangka waktu penelitian di lapangan kurang lebih selama 30 hari pada bulan Maret, yang akan dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | | | |
|----|---|-------------------|-----|-----|-------|-----|------|------|
| | | 2024 | | | | | | |
| | | Jan | Feb | Mar | April | Mei | Juni | Juli |
| 1 | Penjajakan Lokasi Penelitian | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul dan Seleksi Judul Penelitian | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal Penelitian | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 5 | Penyusuna Instrumen | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan, pengolahan, analisis, dan hasil penelitian | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan laporan | | | | | | | |
| 8 | Sidang skripsi | | | | | | | |

2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam jadwal penelitian diatas akan dijelaskan dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Penyusunan Proposal, proses penyusunan bahan, informasi, data primer dan sekunder sebagai bahan referensi terhadap topik yang akan diteliti dan menjadi landasan teori penelitian dalam melakukan penelitian terhadap fenomena masalahyang terdapat di lokasi penelitian.
- b. Seminar Proposal, proses mempresentasikan hasil dari penyusunan proposal yangdilakukan pada tanggal 12-15 Februari 2024.
- c. Pengumpulan Data, proses pelaksanaan penelitian dan

pengumpulan data siswa dilapangan yang berlokasi di Yayasan Srikandi Pasundan Bandung hingga menghasilkan data yang cukup dan valid.

- d. Pengolahan dan Analisis Data, proses pengolahan dan analisis data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan statistik deskriptif.
- e. Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian, proses penyusunan dan penyempurnaan penulisan skripsi secara keseluruhan dengan didampingi oleh dosen pembimbing skripsi.
- f. Sidang Skripsi, proses memaparkan dan mempresentasikan hasil penelitian yang telah selesai disusun dalam laporan.
- g. Pengesahan Hasil Penelitian, proses pengesahan hasil penelitian setelah laporan hasil penelitian terkumpul sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.